

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2002) metode penelitian adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.”

Metodologi penelitian memiliki fungsi yang signifikan dalam mencari informasi/data yang dibutuhkan untuk memecahkan berbagai masalah yang bertujuan memberikan solusi atas masalah tersebut, sebagaimana pendapat Soehartono (2002) “metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.”.

Dari beberapa penjelasan yang disebutkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara atau teknik yang disusun secara teratur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian yang disesuaikan dengan subjek/objek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif. Hal ini karena dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sholikhah, A. (2016) Statistik deskriptif adalah statistik yang memiliki fungsi untuk mengelola dan menganalisis data dan angka agar dapat memberikan suatu gambaran tentang gejala, peristiwa, atau keadaan tertentu dengan teratur, ringkas, dan jelas sehingga dapat ditarik kesimpulan atau maksud tertentu.

Penelitian ini berkonsentrasi pada variabel independen yaitu penerapan Edubox dalam proses evaluasi pembelajaran. Tujuan dari penggunaan metode deskriptif adalah untuk menjelaskan bagaimana penerapan Edubox sebagai alat bantu dapat mempengaruhi evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif karena instrumen penelitian akan berupa angket dan data yang dikumpulkan akan berupa angka yang akan diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kartika XIX-2 Bandung yang beralamatkan di Jl. Pak Gatot Raya No.73S, Gegerkalong, Kec. Sukasari, Kota Bandung. SMP Kartika XIX-2 Bandung dipilih peneliti karena sesuai dengan kriteria atau karakteristik dalam penelitian ini.

3.2.2 Populasi

Menurut Arifin (2011) “Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian nilai maupun hal-hal yang terjadi” dan untuk populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua guru SMP di Kecamatan Sukasari Kota Bandung sebanyak 286 orang.

3.2.3 Sampel

Menurut Arifin (2011) “Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*)”.

Sampel yang diambil dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yang mana dijelaskan oleh Arifin (2011) bahwa *purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan dan atau tujuan tertentu yang sudah diketahui sebelumnya, dalam hal ini yang menjadi sampel adalah guru-guru yang sudah menggunakan aplikasi Edubox dalam proses evaluasi pembelajaran di SMP Kartika XIX-2 Bandung.

Tabel 3. 1
Guru yang menggunakan Edubox di SMP Kartika XIX-2 Bandung

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru
1	Guru IPS	2
2	Guru PKN	2
3	Guru PJK	2
4	Guru Bahasa Indonesia	3
5	Guru PAI	2
6	Guru Bahasa Sunda	1
7	Guru Bahasa Inggris	2
9	Guru Seni Budaya	1
10	Guru IPA Terpadu	2
11	Seni Musik	1
12	Guru Matematika	2
Total		20

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan adalah *non-test* dengan menggunakan kuisioner atau angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk menjawab pertanyaan penelitian, hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2002) “Angket adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden”.

Skala yang akan digunakan dalam angket ini adalah skala likert, dengan menggunakan skal likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata seperti Sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). (Anggara, 2015).

Tabel 3. 2
Rentang Skala Likert

Pernyataan Sikap	SS	S	KS	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Sebelum angket didistribusikan kepada guru sampel, uji coba dilakukan terlebih dahulu di luar sampel untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Dengan demikian, uji coba ini dapat menentukan apakah angket ini layak digunakan pada sampel atau tidak.

3.3.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2002) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan data atau kesahihan suatu instrumen". Pada penelitian ini instrument di uji validitas nya menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Aplikasi yang digunakan untuk menguji validitas instrumen yaitu *Micrososft Office Excel* dan *IBM SPSS Statistic 25* digunakan untuk perhitungan validasi butir pernyataan angket dari hasil uji coba instrument. Pernyataan angket yang tidak valid peneliti memustuskan untuk tidak digunakan dalam penelitian.

Yang mana jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dan atau taraf signifikansi $< 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = n-2$ dapat dikatakan butir angket tersebut valid dan dapat digunakan. Instrument di uji coba dengan maksud untuk mengukur kelayakan instrument dengan validasi empiris berdasarkan pengalaman dilapangan, yang nantinya akan digunakan pada sampel penelitian. Pengujian menggunakan perhitunagn korelasi *Product Moment*.

Uji coba angket penggunaan aplikasi Edubox di lakukan di luar populasi penelitian, yakni di di SMPN 55 Kota Bandung dengan jumlah sampel uji coba 6 orang guru yang berkualifikasi dalam penerapan Edubox terhadap proses evaluasi pembelajaran.

Tabel 3. 3
Status Validasi Instrumen

Penerapan Aplikasi Edubox	Perencanaan Penggunaan Edubox	Pelaksanaan dan Pengelolaan Edubox	Pemanfaatan Edubox	Kendala dan Hambatan
Nomor Pernyataan	1,2,3,4,5,6	7,8,9,10,11,12,15,15,16,17,18,19,20,22,23	24,26,27,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,40,41	45.44.46.48,50 0
Jumlah Pernyataan	6	15	15	5

Instrument yang valid berjumlah 41 butir pernyataan pada nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,15,15,16,17,18,19,20,22,23,24,26,27,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,40,41, 45.44.46.48,50, dan tidak valid berjumlah 9 butir pernyataan, pada nomor; 14,21,25,28,39,42,43,47,49

Setelah dilakukan uji validitas menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* dan *IBM SPSS Statistic 25* jumlah butir pernyataan angket yang valid berjumlah 41 dan tidak valid 9. Jumlah butir yang valid selanjutnya akan di uji reliabilitas.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arifin (2011) “Realibilitas adalah derajat konsistensi instrument yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pernyataan, apakah suatu instrument dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah diterapkan”.

Tabel 3. 4
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	41

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada 41 pernyataan angket yang sudah valid karena nilai *chronbach' alpha* > 0,7, yaitu sebesar 0,916. Hal ini menunjukkan bahwa 41 pernyataan butir angket tersebut dinyatakan reliabel.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Persiapan Penelitian

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang akan diteliti, persiapan penelitian terdiri dari menentukan masalah, melakukan studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan asumsi, memilih metode dan pendekatan penelitian, menentukan variabel dan sumber data, dan menentukan serta menyusun instrumen yang akan digunakan.

3.4.2 Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara uji validitas dan reliabilitas sesuai dengan yang di sampaikan Sugiyono (2015) bahwa dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam proses pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel

3.4.3 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data tentang subjek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner atau angket. Pada fase pelaksanaan ini, tindakan yang dilakukan adalah:

1. Menggunakan instrumen yang telah ditentukan untuk mengumpulkan data lapangan yang diperlukan.
2. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan.
3. Membuat kesimpulan dengan cara memproses data yang di dapatkan.

3.4.4 Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahap ini, laporan penelitian ditulis sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan mengikuti standar penulisan laporan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu langkah untuk mendapatkan hasil riset Ali & Asrori (2014). Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Menurut Sugiyono (2015) kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut: Mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, Menyajikan data setiap variabel yang diteliti, Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

3.5.1 Menghitung Skor Penelitian

Data yang di dapat dari penghitungan skor penelitian diinterpretasikan ke dalam kriteria interpretasi untuk mengetahui kuat atau tidakna persentasi penilaian.

$$\frac{\text{Jumlah Skor Total}}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Riduwan (2012)

Keteranagn:

N : Skor tertinggi dalam angket

I : Jumlah Pernyataan dalam angket

R : Jumlah Responden

Skor yang di dapat kemudian dimasukan ke dalam tabel kriteria skor penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 5
kriteria skor penilaian

Skor rata-rata (%)	Kriteria Responden
0-20	Sangat Lemah
21-40	Lemah
41-60	Cukup
61-80	Kuat
81-100	Sangat Kuat

Riduwan (2012)